



## **SUPERVISI AKADEMIK SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID19: A REVIEW**

**Desimarnis<sup>1\*</sup>, Sufyarma Marsidin<sup>2</sup>, Rifma<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Padang, Padang, 25131, Indonesia

\*Email korespondensi : [silalapa@gmail.com](mailto:silalapa@gmail.com)<sup>1</sup>

Diterima Juni 2019; Disetujui Februari 2022; Dipublikasi 31 Juli 2022

**Abstract:** *This study is a review of several articles on primary school academic supervision during the pandemic. This study aims to identify and obtain information related to the educational supervision process faced by school principals during the pandemic. The research was conducted in several articles related to the academic supervision of elementary schools during the pandemic. Based on the study results, it was found that supervision activities played a significant role in improving teacher performance. However, the implementation of academic supervision during the Covid-19 period was generally considered to be still less effective and affected the quality of learning in schools which became less than optimal. This can be overcome if the principal as a supervisor can utilize technology that can facilitate the work of the principal as an academic supervisor.*

**Keywords :** *Academic Supervision, Elementary School, Pandemic Period*

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan *review* beberapa artikel tentang supervisi akademik sekolah dasar pada masa pandemi. Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengidentifikasi dan memperoleh informasi terkait dengan proses supervisi akademik yang dihadapi oleh kepala sekolah pada masa pandemi. Penelitian dilakukan beberapa artikel yang berhubungan dengan supervisi akademik sekolah dasar pada masa pandemi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kegiatan supervisi berperan besar dalam meningkatkan kinerja guru. Tetapi pelaksanaan supervisi akademik pada masa Covid-19 secara umum dinilai masih kurang efektif dan berpengaruh pada mutu pembelajaran di sekolah yang menjadi kurang optimal. Hal ini bisa teratasi jika kepala sekolah sebagai supervisor mampu memanfaatkan teknologi yang dapat mempermudah pekerjaan kepala sekolah sebagai supervisor akademik.

**Kata kunci :** *Supervisi Akademik, Sekolah Dasar, Masa Pandemi*

Pandemi Covid19 telah mempengaruhi hampir semua lapisan, termasuk pada dunia pendidikan. Manajemen sekolah merupakan kewajiban kepala sekola, sehingga pelaksanaan fungsi manajemen sekolah mengalami perubahan. Termasuk perubahan pada supervisi akademik sekolah.

Supervisi merupakan salah satu unsur yang dianggap penting dalam menentukan mutu pendidikan (Kotirde & Yunos, 2014). Supervisi

akan meningkatkan kinerja guru, karena ada pengaruh antara supervisi akademik dengan kinerja tinggi guru (Kartini & Fitria, 2020). Adapun fungsi utama supervisi yaitu memperbaiki situasi dan kondisi belajar mengajar di sekolah supaya lebih optimal.

Supervisi adalah suatu pelayanan, terutama yang berkaitan dengan pengajaran dan peningkatannya. Ini secara langsung berkaitan

dengan pengajaran dan pembelajaran. Faktor-faktor yang mencakup dan terkait dengan proses ini adalah guru, murid, kurikulum, bahan pengajaran, lingkungan yang mendukung. Dengan kata lain, inti dari kegiatan supervisi adalah membantu dan membina guru untuk berkembang kemampuan profesionalnya, terutama dalam proses pembelajaran, dan segala aspek yang berkaitan dengan pendidikan proses seperti guru, siswa, kurikulum, materi pembelajaran, serta memelihara dan lingkungan belajar yang kondusif yang berkontribusi dan meningkatkan proses belajar

Supervisi di Sekolah Dasar dilaksanakan oleh kepala sekolah yaitu bertindak sebagai supervisor. Kegiatan supervisi mengacu pada upaya berkelanjutan untuk merangsang, mengkoordinasikan, dan membimbing pengembangan di sekolah baik secara individu maupun kelompok agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal demi tercapainya tujuan pembelajaran. Pengawasan terhadap Kepala sekolah merupakan kegiatan mengamati, mengawasi, membimbing, dan merangsang pelaksanaan yang dilakukan oleh orang lain dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran (Mukhtar & Iskandar, 2013).

Kepala sekolah diwajibkan melakukan kegiatan supervisi akademik terhadap guru dan pegawai sekolah dengan menggunakan teknik dan pendekatan supervisi yang tepat kemudian menindaklanjuti hasil supervisi akademik yang telah dilaksanakan dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Seorang supervisor yaitu kepala sekolah mempunyai pengaruh yang kuat

dalam lembaga pendidikan baik kepada guru, pegawai sekolah maupun kepada siswa (Ali, 2019).

Kinerja guru bisa diamati berdasarkan proses belajar mengajar, mengingat proses belajar adalah inti dari pendidikan itu sendiri. Kinerja guru sebagai salah satu syarat penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan (Suhendra, 2019). Kepala sekolah sebagai manajer mempunyai tugas mengendalikan atau mengawasi apa yang dalam dunia pendidikan disebut supervisi akademik. Kinerja guru dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah penguasaan materi, pendekatan, media dan penilaian. Keempat hal tersebut tidak bisa berdiri sendiri, akan tetapi saling berkaitan serta mempengaruhi satu sama lainnya.

Berdasarkan beberapa studi relevan seperti yang dilakukan oleh Ambarwati (2020); Berliani, et al (2021); Elfidawati (2020); Hannum (2021); Sumiati dan Muljono (2020); dan Zulfa Fitria (2019) dengan rincian sebagai berikut: *Pertama*, Ambarwati (2014) dalam Jurnal Biologi dan Pembelajarannya yang mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik dan kesehatan sekolah pada masa pandemi di SDN bener 01 tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini bertujuan melihat kualitas guru pada proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Secara umum, hasil pelaksanaan supervisi akademik telah adanya peningkatan dalam pembelajaran selama pandemi Covid19 yaitu dengan Persentase 100% dengan kriteria minimal baik.

*Kedua*, Berliani, et al (2021) dalam jurnal

Equity in Education Journal (EJJ). Berdasarkan Hasil temuan menunjukkan bahwa: (1) faktor pendukung dalam keterlaksanaan supervisi akademik selama masa pandemi Covid 19 yakni respon positif dari para guru yang seyogianya sangat memerlukan bantuan dan bimbingan dalam melaksanakan pembelajaran daring; (2) supervisor lain yang melakukan pembinaan kesekolah juga ada dari pihak Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya; (3) kepala sekolah menindaklanjuti hasil supervisi akademik dengan cara bersama melakukan diskusi bersama dengan guru maupun guru dapat berdiskusi dengan rekan sejawat sesama guru dalam rangka memecahkan masalah dan mencari solusi jika ditemukan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring; dan (4) tidak ditemukan faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah dikarenakan pada dasarnya guru memang merasa perlu bantuan dan bimbingan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring terlebih guruguru yang tergolong senior, sehingga antara kepala sekolah dengan guru dapat dilakukan diskusi rekan sejawat untuk bersama mencari pemecahan masalah dan solusi jika memang ditemukan masalah dalam proses pembelajaran daring tersebut

*Ketiga*, Elfidawati (2020) dalam jurnal Kepemimpinan dan Kepengurusan Sekolah. Mendeskripsikan tentang peningkatan kedisiplinan dan kualitas pembelajaran guru pada masa pandemi covid19 melalui supervisi akademik di SD 009 Kuala Terusan Pangkalan Kerinci. Subyek penelitian ini adalah guru kelas di SDN 009 Kuala Terusan Pangkalan Kerinci, Riau. Pada penelitian ini terlihat pentingnya peran kepala Sekolah

---

Supervisi Akademik Sekolah Dasar....  
(Desimarni, Marsidin, & Rifma, 2022)

sebagai supervisor dalam pembelajaran dan peningkatan kedisiplinan guru. Supervisi akademik dapat dilakukan dengan form aktivitas mingguan dengan melakukan pengecekan observasi, pengecekan diskusi dan pengecekan secara berkala sebagai alternatif pemecahan masalah dalam melaksanakan supervisi di tengah kondisi pandemi Covid-19.

*Keempat*, Hannum, Ikhsanti (2021) dalam jurnal Journal of Training and Education Religion tentang supervisi akademik sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) sekolah dasar di Kota Binjai. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan dan analisis data kuantitatif, dan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan penelitian pada siklus I dan siklus II, sebanyak 85% sampel untuk 10 aspek penilaian meningkat kerjanya. Data tersebut menunjukkan adanya pencapaian keberhasilan pengimplementasian supervisi akademik pengawas terhadap guru PAIBP.

*Kelima*, Sumiati dan Muljono (2020) dalam Jurnal Kepemimpinan Pendidikan. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam upayanya meningkatkan mutu sekolah telah melaksanakan manajemen perencanaan supervisi akademik dengan baik, yaitu: (1) menetapkan tujuan supervisi sebagai program strategis sekolah; (2) membuat rencana supervisi akademik pada awal tahun pelajaran; (3) membentuk tim supervisi akademik; (4) membuat

instrumen dan jadwal untuk supervisi akademik, dan sosialisasi kegiatan supervisi akademik; dan(5) membuat perencanaan supervisi akademik adaptif dimasa pandemic Covid-19.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Supervisi akademik**

Supervisi akademik merupakan kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah yang sudah direncanakan untuk membimbing guru dan pegawai di sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab dalam bekerja secara efektif dan efisien. Pembinaan yang diberikan dalam pengembangan sumber daya guru yaitu, bimbingan, dorongan, dan kesempatan untuk menciptakan guru yang profesional. Pemberian pembinaan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru sehingga meningkatkan kualitas belajar siswa yang dimulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada melakukan refleksi (Purwanto, 2019)

Supervisi akademik pada sekolah dasar dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru dan pegawai sekolah. Supervisi akademik ini diharapkan membawa pengaruh positif dengan dapat meningkatkan kompetensi guru. Supervisi akademik menitikberatkan kepada pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik. Ini berarti bahwa supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang sudah direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara optimal (Takhlishi, 2018)

Supervisi akademik merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik terhadap proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam

dalam melakukan proses belajar mengajar (Purwanto, 2019). Supervisi akademik dilakukan dengan mengidentifikasi kelemahan dan masalah pembelajaran untuk diperbaiki, apa yang menyebabkan kelemahan-kelemahan tersebut dan mengapa guru tidak berhasil melaksanakan tugasnya dengan optimal. Berdasarkan inilah diadakan tindak lanjut yang berupa perbaikan dalam bentuk pembinaan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik merupakan layanan profesional yang dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui tiga tahapan yakni penilaian, perbaikan dan pembinaan untuk kebaikan pada proses belajar di sekolah. Konsep dasar supervisi pada pengembangan aspek dalam lingkungan proses mengajar, sehingga mewujudkan perolehan tujuan pembelajaran di sekolah.

### **Tujuan Supervisi Akademik**

Secara umum tujuan supervisi akademik adalah membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas akademik yang dilakukan oleh guru semakin meningkat. Menurut Sahertian (2008) tujuan supervisi akademik adalah memberikan layanan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas.

Evaluasi terhadap kinerja guru dilakukan melalui supervisi akademik. Kegiatan ini dilakukan dengan tingkatan yang terencana dan terstruktur, melalui proses pengawasan yang akurat dan teliti. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan oleh pimpinan sekolah agar menciptakan respon untuk

memperbaiki mutu dari kinerja guru di sekolah. Selain itu pimpinan sekolah juga memberikan motivasi kepada guru dan pegawai sekolah supaya selalu memperbaharui wawasan dalam mencegah hambatan pendidikan di masa pandemi.

Menurut Glickman, et al (2007) tujuan supervisi akademik adalah sebagai berikut: (1) Mengembangkan kompetensi guru; (2) Mengembangkan Kurikulum; (3) Mengembangkan Kelompok Kerja Guru serta membimbing Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan beberapa tujuan supervisi di atas, maka dapat dipahami Tujuan supervisi akademik adalah mengembangkan profesionalisme guru dan memberikan motivasi kepada guru supaya selalu melakukan perbaikan kinerjanya.

### **Fungsi Supervisi Akademik**

Fungsi supervisi akademik bukan hanya sekadar kontrol untuk melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, tetapi lebih dari itu. Kegiatan supervisi mencakup penentuan kondisi atau syarat personel maupun material yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajar-mengajar yang efektif, dan usaha memenuhi syarat-syarat tersebut.

Supervisi akademik pada umumnya menjadi kewenangan kepala sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Supervisi akademik berfungsi membantu,

memberi dukungan dan mengajak mengikut sertakan guru dalam memperbaiki proses belajar mengajar. Dilihat dari fungsinya, tampak dengan jelas peranan supervisi itu dapat membantu guru dalam menghadapi kesulitan belajar mengajar. Seorang supervisor dapat berperan sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok dan evaluator (Sahertian, 2008).

### **METODE PENELITIAN**

Metode dalam review beberapa jurnal ini dilakukan menggunakan studi kepustakaan, yaitu Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengidentifikasi dan memperoleh informasi terkait dengan proses supervisi akademik yang dihadapi oleh kepala sekolah pada masa pandemi. Dari hasil review jurnal diperoleh data yang dijadikan sebagai data sekunder. Data tersebut diolah, divalidasi, direpresentasikan dalam bahasa yang baik yang bersifat deskriptif.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Kepala Sekolah sebagai Supervisor**

Sehubungan peran supervisor dalam kegiatan supervisi, Ametembun (2007) menyatakan terdapat empat fungsi supervisor: 1) Supervisor sebagai Peneliti, yaitu meneliti bagaimana keadaan situasi pendidikan yang sebenarnya; 2) Supervisor sebagai penilai, yaitu menilai bagaimana keadaan suatu situasi pendidikan. 3) Supervisor pengembang, yaitu mengembangkan atau meningkatkan situasi, agar keadaan yang sudah baik menjadi lebih baik.

Standar Kepala Sekolah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 menegaskan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala

sekolah yaitu kompetensi supervisi. Oleh karena itu jika seorang guru ingin menjadi kepala sekolah, ia harus mengikuti Supervisi Akademik dan Pelatihan untuk meningkatkan profesionalismenya (Bahri, 2014). Itu kepala sekolah profesional akan mengawasi penampilan guru di sekolah mereka, dan memberikan umpan balik positif untuk perbaikan dan pengembangan sistem dan pembelajaran metode (Andriani, dkk, 2018).

Supervisi akademik dari misi utama sekolah adalah membenahi dan meningkatkan mutu akademik (Suhayati, 2013). Seperti yang diungkapkan oleh Renata dkk (2018) dan Murtiningsih, dkk (2019) bahwa orientasi supervisi dapat dikatakan sebagai proses pendampingan dalam mengembangkan belajar mengajar situasi untuk mendapatkan kondisi yang lebih baik, dan pemeriksaan ini adalah dimaksudkan untuk melihat bagaimana kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil. Harapan yang diinginkan adalah kualitas akademik guru meningkat melalui supervisi akademik. Di dalam peningkatan kapasitas bukan hanya peningkatan guru pengetahuan dan keterampilan mengajar, tetapi juga dalam meningkatkan komitmen atau kemauan atau motivasi, karena jika kemampuan dan motivasi kerja guru meningkat, kualitasnya pembelajaran akan meningkat (Zaimina, 2016).

Lebih lanjut, Irfan (2018) berpendapat bahwa supervisi akademik kepala sekolah memberikan peran yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kinerja guru, karena memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas pengajaran guru berdasarkan pembinaan dan peningkatan aspek pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru,

dapat juga menjadi penyemangat secara moral sehingga guru selalu melakukan peningkatan kualitas mengajar yang merupakan tugas utama seorang guru.

Indikator pengawasan kepala sekolah sesuai Peraturan Permendiknas nomor 13 tahun 2007, yaitu: (1) perencanaan program supervisi akademik; (2) melaksanakan supervisi akademik menggunakan pendekatan dan teknik yang tepat; dan (3) tindak lanjut hasil supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru (Leniwati dan Arifah, 2017).

Tugas dan kewajiban supervisor dilakukan melalui kegiatan supervisi akademik terhadap perkembangan proses belajar mengajar. Kewenangan supervisor ini adalah melakukan pemeriksaan ulang, merevisi proses pembelajaran dnegan guru, sehingga proses tersebut dapat dikelola secara efektif.

### **Supervisi Akademik pada Masa Pandemi**

Secara konseptual, supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuan mereka untuk mengelola pembelajaran proses pencapaian belajar tujuan (Glickman, 2007). Jadi, inti dari supervisi akademik adalah untuk membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya.

strategi yang digunakan supervisor dalam melaksanakan supervisi akademik pada masa pandemi Covid 19 yakni dengan metode observasi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran daring dengan menggunakan media zoom meetings, untuk meningkatkan kegiatan supervisi akademik, sangat penting untuk memberikan dukungan dan bantuan dari berbagai komponen

pendidikan khususnya dalam menjawab tantangan masa pandemi Covid 19 yang menuntut para pendidik untuk memanfaatkan teknologi dan berbagai aspek pendidikan termasuk aspek pengawasan. Berdasarkan hal tersebut, supervisor juga harus melakukan penataan kembali teknologi sumber daya dan jaringan, tidak hanya untuk mengembangkan perannya sebagai pengawas, tetapi juga untuk memahami bagaimana menerapkan proses pengawasan dengan baik dalam konteks yang sangat digital. Untuk ini alasannya, pemanfaatan teknologi diharapkan dapat mempermudah pekerjaan kepala sekolah sebagai supervisor akademik.

Selain itu, praktik supervisi perlu disesuaikan dengan lingkungan pembelajaran online. Tren ini menuju pendidikan tervirtualisasi tentu diperlukan cara baru untuk memantau, mengontrol, menasihati, dan membimbing para guide seluruh komunitas sekolah untuk pengembangan model interaktif dan virtual yang efektif dan tepat appropriate pelatihan. Pandemi Covid-19, bukan hanya bencana, tapi akan menjadi tantangan menarik bagi dunia pendidikan staf, khususnya supervisor Sekolah. Bersinergi “stay at home” dengan “staywork” menjadi menarik. Pengawas sekolah, supervisor, Guru dan Siswa tetap sehat tetapi Pendidikan terus mencapai tujuan dan visinya. Jika sinergi ini berlanjut dan ini pandemi berakhir, akan menghasilkan Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Guru dan Era Baru Mahasiswa yang akrab dengan era digital.

Pengawasan jarak jauh ini kemudian dilaksanakan dengan sistem online yaitu dilakukan dengan melibatkan berbagai

pengawasan media, salah satunya dengan menggunakan digital media komunikasi seperti whatsapp. jika memperhatikan imbauan pemerintah tentang sosial pembatasan, itu tidak sepenuhnya berarti bahwa proses pemantauan harus dilakukan online, oleh karena itu masih terbuka ruang untuk diimplementasikan secara langsung, hanya saja harus terus menerapkan kesehatan protokol seperti memakai masker dan menjaga jarak. Oleh karena itu, dari waktu untuk supervisor bisa langsung ke lapangan untuk melaksanakan supervisi akademik di sekolah (Fendi, 2021)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Takhlishi (2018) Supervisi akademik dapat dilakukan dengan cara kepala sekolah bergabung dalam kelas virtual, tetapi terkadang adanya hambatan dalam pelaksanaan ini, seperti kemampuan IT beberapa supervisor yang masih rendah, sarana dan prasarana sekolah penunjang PJJ belum memadai. Tindak lanjut yang dilakukan dalam mengatasi penguasaan metode mengajar beberapa guru adalah dengan memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan secara online. Selain itu, sekolah juga menyediakan sarana yang dibutuhkan oleh guru-guru tersebut dalam pelaksanaan PJJ.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan supervisi akademik pada masa Covid-19 secara umum dinilai masih kurang efektif dan berpengaruh pada mutu pembelajaran di sekolah yang menjadi kurang optimal. Tetapi, Hal ini bisa teratasi jika kepala sekolah sebagai supervisor mampu memanfaatkan teknologi yang dapat mempermudah pekerjaan kepala sekolah

sebagai supervisor akademik. supervisor juga harus melakukan penataan kembali teknologi sumber daya dan jaringan, tidak hanya untuk mengembangkan perannya sebagai pengawas, tetapi juga untuk memahami bagaimana menerapkan proses pengawasan dengan baik dalam konteks yang sangat digital. Untuk ini alasannya, pemanfaatan teknologi diharapkan dapat mempermudah pekerjaan kepala sekolah sebagai supervisor akademik.

#### Saran

Karena begitu pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Maka disarankan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dengan mengikuti perkembangan teori pendidikan yang dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga pola-pola pembelajaran yang dilakukan tidak ketinggalan zaman dan mampu merespon tuntutan perkembangan yang terjadi. Apalagi pada masa pandemi saat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J. H. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Ipa Pada Sdn Roja 1 Ende. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1), 50-56.
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Ambarwati, S. (2021). Implementasi Supervisi Akademik dan Kesehatan Sekolah Pada Masa Pandemi Covid19 Di Sdn Bener

01 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 8(1), 29-38.

- Ametembun, N. A. (2007). *Supervisi Pendidikan: Penuntun bagi Pemilik Pengawas Kepala Sekolah dan Guru-Guru*. Bandung: Suri.
- Bahri, S. (2014). Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru [Academic Supervision in Improving Teacher Professionalism]. *Visipena Journal*, 5(1), 100-112.
- Berliani, T., Wahyuni, R., & Lenny, R. (2021). Implementasi Supervisi Akademik dalam Rangka Peningkatan Profesionalisme Guru Masa Pandemi Covid 19 di SDN 5 Langkai Kota Palangka Raya. *Equity In Education Journal*, 3(1), 1-10.
- Elfidawati, E. (2020). Peningkatan Kedisiplinan Dan Kualitas Pembelajaran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Supervisi Akademik Di Sd 009 Kuala Terusan Pangkalan Kerinci. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 5(2), 171-179.
- Glickman, C.D., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, J.M. (2007). *Supervision and Instructional Leadership A Development Approach*. Seventh Edition. Boston: Perason
- Fendi, H., Hanafi, I., Monia, F. A., Taufiq, M. A., & Putri, R. E. (2021, February). Online-Based Academic Supervision during the Covid-19 Pandemic. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1779, No. 1, p. 012027). IOP Publishing.
- Hannum, I. (2021). Supervisi Akademik Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAIBP) Sekolah Dasar Di Kota Binjai. *JURNAL APIC*, 1(1), 52-58
- Irfan, A. (2018). Supervisi Akademik Kepala

- Sekolah dan Kompensasi dalam Kinerja Mengajar Guru [Academic Supervision of Principals and Compensation in Teacher Teaching Performance]. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. XXV No.2, 264- 274.
- Kartini, D., Kristiawan, M., & Fitria, H. (2020). The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence toward Teachers' Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 20(1), 156-164.
- Kotirde, I. Y., & Yunos, J. B. M. (2014). The supervisor's role for improving the quality of teaching and learning in Nigeria secondary school educational system. *International Journal of Education and Research*, 2(8), 53-60.
- Leniwati, & Arafat, Y. (2017). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru [Implementation of Principal Academic Supervision to Improve Teacher Performance]. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, Volume 2, No.1, 106-114.
- Mukhtar & Iskandar. (2013). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Referensi.
- Murtiningsih, M., Kristiawan, M., & Lian, B. (2019). The Correlation Between Supervision of Headmaster and Interpersonal Communication With Work Ethos of the Teacher. *European Journal of Education Studies*.
- Purwanto, M. N. (2019). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of Headmaster's Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).
- Sahertian. (2008). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka Pengembangan Sumber daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhendra, E. S. (2019). Dampak Akuntabilitas, Transparansi Dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru Di Smkn 21 Jakarta. *Jurnal Nusantara*, 4, 38-52.
- Suhayati, I. Y. (2013). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru [Academic Supervision of the Principal, School Culture and Teacher Teaching Performance]. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(1), 86-95
- Sumiati, S., & Muljono, H. (2020). Analysis of Academic Supervision Management in Improving School Quality. *JKP| Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 3(2), 445-451.
- Takhlishi, A. (2018). Implementasi Supervisi Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Pati. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 72-85.
- Zaimina, A. B. (2016). Implementasi Supervisi Akademik (Telaah Teori dan Aplikasi Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru) [Academic Supervision Implementation (Study Theory and Application of Efforts to Increase Teacher Professionalism)]. *EDUKASI*, 5(01), 1-21.
- Zulfa, F. (2020). Supervisors Performance Of Basic School In The Time Of Covid-19 In Subang. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 411-429.

---

▪ *How to cite this paper :*

Desimarnis., Marsidin, S., & Rifma. (2022).  
Supervisi Akademik Sekolah Dasar Pada  
Masa Pandemi Covid 19: A Review.  
Jurnal Dedikasi Pendidikan, 6(2), 255-  
264.